

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun terlihat serupa, namun ada perbedaan dari seragam Satpam dan Polri yaitu berupa gradasi warna 20% lebih cerah pada seragam dinas Satpam. Selain itu, penggunaan atribut juga berbeda pada Satpam seperti di antaranya tanda lencana, badge, logo Satpam, tali peluit, dan tanda kepangkatan. Untuk itu penggunaan atribut menjadi sangat penting untuk memberikan ciri yang jelas agar dapat dibedakan oleh masyarakat. Sama-sama bergerak di bidang keamanan, namun kewenangan keduanya jelas berbeda. Perbedaan yang paling signifikan adalah Satpam hanya berwenang mengemban fungsi kepolisian terbatas pada lingkungan kerjanya. Sedangkan Polisi berwenang menjalankan tugas dan fungsinya di seluruh wilayah negara Indonesia. Satpam dapat melakukan tindakan non-yustisil, melakukan pengamanan fisik dan penegakan hukum fisik tanpa memiliki kewenangan untuk menyidik dan melakukan penahanan. Sedangkan Polisi sebagai penyidik dan penyidik berwenang untuk melakukan tindakan menyelidiki dan menyidik perkara sesuai kewenangannya dalam undang-undang. Sebagai bagian dari Kepolisian, pengawasan dan pembinaan terhadap Pam Swakarsa merupakan tugas Polri. Mekanisme pengawasan yang dilakukan terhadap Satpam setelah berlakunya Perpol Pam Swakarsa adalah berupa supervisi, asistensi, monitoring, dan evaluasi yang pada tingkat Mabes dilakukan oleh Ditbinpotmas dan Ditbinmas pada tingkat Polda. Selain itu terdapat pengawasan preventif berupa regulasi yang sejak awal membatasi dan menyaring calon anggota Satpam yang memenuhi kualifikasi, melakukan pendataan BUJP yang berizin Polri, pemberian KTA Satpam, dan regulasi seragam. Dengan demikian, keberadaan Satpam di lingkungan masyarakat dapat terpantau dan meminimalisir bentuk-bentuk penyalahgunaan wewenang.

B. Saran

Satpam sebagai penjaga keamanan memang sudah sepatutnya mendapatkan perhatian dan apresiasi yang lebih tinggi daripada yang sudah didapatkan sekarang. Pembaharuan seragam Satpam sebagai bentuk upaya untuk memuliakan profesi Satpam seharusnya dibarengi dengan upaya-upaya untuk meningkatkan

kesejahteraan dan perlindungan terhadap hak-hak Satpam. Perubahan seragam ini hendaknya disosialisasikan secara maksimal kepada masyarakat juga kepada anggota Satpam sendiri agar tujuan perubahannya tercapai. Untuk peneliti berikutnya yang akan membahas tema sejenis, dapat mengkaji dari segi efektivitas penerapan perubahan seragam Satpam ini setelah dilaksanakan oleh BUJP dan kebijakan penunjukan produsen penyedia seragam yang akan digunakan oleh Satpam di Indonesia.